

**STUDI KASUS PADA PASIEN POST SC DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI AKUT DI RUANG OBGYN RSUD dr. R.SOEDARSONO PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**OLEH:
ROSLINCE UMBU PATI
2021611039**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

ABSTRAK

Introduction: Untuk ibu pasca-sc, nyeri akut adalah masalah yang signifikan karena dapat membuat pasien merasa tidak nyaman, khawatir, atau ketakutan, mengubah kepribadian atau perilaku mereka, mengganggu tidur mereka, dan meningkatkan angka morbiditas dan kematian. Untuk memerangi mereka, berbagai terapi dapat digunakan. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk menjelaskan asuhan keperawatan nyeri akut pada ibu post Sc. **Methods:** Sebuah studi kasus digunakan untuk desain. Dimanfaatkan tiga klien, salah satunya adalah ibu pasca SC di ruang obgyn. Masalah yang diangkat adalah ketidaknyamanan yang luar biasa. Tiga sampel digunakan, semuanya memiliki masalah nyeri akut. Ketiga sampel mendapatkan perawatan medis yang terdiri dari suntikan dan luka rawat inap pada bekas luka sc. Tindakan mandiri perawat dilakukan sesuai dengan anjuran dokter dan SOP, serta meliputi pemberian terapi non farmakologi yaitu terapi relaksasi nafas dalam. **Result:** sebelum diberikan asuhan keperawatan, skala nyeri pada klien 1 sebesar 7, klien 2 sebesar 8, klien 3 sebesar 7 setelah diberikan asuhan keperawatan selama 2 kali kunjungan, skala nyeri pada klien 1 sebesar 5, klien 2 sebesar 5, klien 3 sebesar 4. **Discussion:** Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang menghubungkan antara penderitaan ibu post SC dengan masalah penderitaan nyeri akut dengan edukasi relaksasi nafas dalam. Terdapat perbedaan respon klien terhadap intervensi yang diberikan karena kemampuan setiap orang dalam mengelola nyeri berbeda.

Kata kunci: Ibu Post Sc, Nyeri Akut, Terapi Relaksasi Nafas Dalam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diperlukan teknik medis yang disebut *sectio caesarea* (SC) untuk membantu kelahiran yang tidak dapat dilakukan secara teratur karena masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Prosedur ini digambarkan menyebabkan luka pada perut dan dinding rahim, membuka vagina, atau melakukan histerektomi untuk mengeluarkan janin dari rahim.

Arda dan Hartati (2002). Guyton mengklaim dalam (Santika & Iskandar, 2021) bahwa operasi caesar adalah cara mengeluarkan satu bayi atau lebih melalui sayatan yang masuk ke perut ibu (laparotomi) dan rahim (hisotomi). *Sectio caesarea* terjadi ketika dinding rahim yang masih utuh dipotong untuk melahirkan bayi dengan berat lebih dari 5000 gram.

Pada tahun 2016, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan norma global untuk operasi caesar 5-15% per 1000 kelahiran hidup, dengan operasi caesar terhitung sekitar 10-15% dari semua persalinan. Menurut temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi persalinan sesar di Indonesia adalah 17,6%, dengan angka tertinggi terjadi di wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan angka terendah terjadi di Papua (6,7%). (Sulistianingsih & Bantas, 2019).

Menurut (Wijiyanti, 2010) pasien yang mengalami kerusakan mengalami ketidaknyamanan pasca operasi sebagai perhatian. Nyeri yang tidak terkelola dapat mempengaruhi mobilitas pasien serta sistem pernapasan, kardiovaskuler, dan muskuloskeletal mereka. Teknik manajemen nyeri farmakologis dan/atau non farmakologis dapat mengurangi ketidaknyamanan. EFT atau taping dapat digunakan sebagai terapi tambahan untuk mengatasi nyeri SC pasca operasi tanpa menggunakan obat (Latifah & Rahmawati, 2018). Tindakan SC secara fisik mengakibatkan rasa tidak nyaman pada perut yang bersumber dari luka operasi

(Arwani et al, 2012). Mayoritas pasien pasca operasi caesar melaporkan ketidaknyamanan ringan hingga berat. Dibandingkan dengan persalinan biasa, yang hanya menyebabkan ketidaknyamanan pada sekitar 9% kasus, persalinan SC menyebabkan rasa sakit sekitar 27,3% lebih banyak. Pada hari pertama setelah operasi caesar, ketidaknyamanan semakin parah.(Akbar dkk,2014).

Kelahiran SC mempengaruhi ibu dalam berbagai cara, baik dan buruk. Jika wanita tidak dapat melahirkan secara normal, efek menguntungkan dari tindakan SC dapat membantu ibu melahirkan. Jika disalahgunakan, efek nyeri dapat berpengaruh pada karakteristik psikologis seperti kecemasan, ketakutan, perubahan kepribadian, perilaku, dan gangguan tidur. Fisiologi nyeri mempengaruhi peningkatan morbiditas dan kematian (Latifah & Rahmawati, 2018). Plus, itu bisa melukai persepsi ibu tentang dirinya sendiri. karena ibu kehilangan pengalaman persalinan alami dan hilangnya harga diri yang disebabkan oleh perubahan citra tubuhnya akibat operasi (Juliathi et al., 2021).

Perawatan farmakologis dan nonfarmakologis digunakan untuk merawat individu pasca SC dengan masalah nyeri akut. Obat analgesik narkotik diberikan secara intravena dan intramuskular dalam pengendalian nyeri farmakologis. Namun, pasien masih merasakan nyeri yang signifikan, sehingga memerlukan terapi dan intervensi lebih lanjut karena penggunaan analgesik biasa sebagai bentuk manajemen nyeri tidak mencukupi.

Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin melakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan tentang masalah keperawatan nyeri akut dengan indikasi post tindakan SC pada ibu melahirkan. Kondisi ibu pasca SC dengan masalah nyeri akut dapat diperbaiki dengan tindakan perawat yang mandiri dan profesional untuk mengurangi efek negatif dari nyeri yang berkembang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien post sc di Rumah Sakit Dr Sudarsono Pasuruan.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan dan analisa data pada pasien post sc di Rumah Sakit Dr Sudarsono Pasuruan.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien post sc di Rumah Sakit Dr Sudarsono Pasuruan.
- c. Menemukan intervensi keperawatan pada pasien post sc di Rumah Sakit Dr Sudarsono Pasuruan.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien post sc di Rumah Sakit Dr Sudarsono Pasuruan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Teoritis

Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca di perpustakaan dan berbagai masukan bagi fakultas kesehatan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi.

1.3.2 Praktis

Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program perawatan nifas sebagai sumber bagi pengambil keputusan dan pelaksanaan program di fakultas kesehatan Universitas Tribhuwana Dewi atau di RS Dr. Sudarsono Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadyah, R. K., & Sestu Retno Da, M. (2017). Hubungan Kecemasan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Di Ruang Edelweis RSUD Jombang. *Jurnal Bidan*, 3(2), 30–37.
- Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea Dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451.
- Astuti, Y. D., Dewi, A., & Arini, M. (2017). Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Sectio Caesarea Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jmmr (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 6(2), 97–111.
- Harefa, E. I. J. (2019). *Pembelajaran Evaluasi Asuhan Keperawatan Secara Umum*. Ina-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5ehsr>
- Hutagalung, D. N. (2019). *Tahapan Pengkajian Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Mahayati, N. M. D. (2021). Gambaran Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 19–27.
- Kwatolo, R. I., Mudrikatin, S., & Fatmawati, I. (2019). Obstetrics And Gynaecology In Ny." S" P20002 Post Sc With Indication Of Peb In Annex Melati Class Iib Hospital Jombang. *Jurnal Akademika Husada*, 1(2), 64–77.
- Latifah, L., & Ramawati, D. (2018). Intervensi Emotional Freedom Technique (Eft) Untuk Mengurangi Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria (Sc). *Indonesian Nursing Journal Of Education And Clinic (Injec)*, 1(1), 53–60.
- Manggasa, D. D. (2021). Kombinasi Swedish Massage Dan Aromaterapi Lemon Untuk Menurunkan Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(2), 64–71.
- Nurkhasanah U, D. S. (2018). *Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea Di RSUD Tidar Magelang Tahun 2018* [Phd Thesis]. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahim, I., & Hengky, H. K. (2020). Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 257–264.

- Rahim, W. A., Rompas, S., & Kallo, V. D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Santika, M., & Iskandar, S. (2021). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Terapi Relaksasi Autogenik. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(1), 17–22.
- Sharfina, D. (2019). *Menerapkan Proses Keperawatan Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Yang Berkualitas*.
- Sholihah, M. (2020). *Laporan Asuhan Keperawatan Pada Ny. P Post Sectio Caesarea Dengan Penyulit Ketuban Pecah Dini (Kpd)* [Phd Thesis]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Who. (2017). Who Methods And Data Sources For Country-Level Causes Of Death 2000 2015. Departemen Of Information, Evidence And Research Who, Geneva, 38.
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni, (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik. Jakarta : Ppni.
- Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal Of Holistic Healthcare)*, Volume 12, No.1, Januari 2018
Dita Amita , Fernalia , Rika Yulendasari.
- Sumber: Buku Slki Edisi 1, Cetakan Ii 2018 Tim Pokja Slki Dpp Ppni. Siki Edisi 1, Cetakan Ii 2018 Tim Pokja Slki Dpp Ppni.
- Riskesdas.(2013).Riset Kesehatan Dasar.Departemen Kesehatan, X.